

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Inflasi adalah ukuran yang menggambarkan dinamika perkembangan harga sekelompok barang dan jasa yang biasa dikonsumsi masyarakat, dimana untuk menjaga laju inflasi yang rendah dan stabil, sebagai prasyarat pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan, perlu dilakukan koordinasi dan sinkronisasi kebijakan pengendalian inflasi dari pusat hingga daerah untuk mencapai sasaran inflasi yang ditetapkan pemerintah. Perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting barang lainnya, berdasarkan hasil pengolahan data harga terhadap seluruh komoditas yang telah disurvei pada bulan Oktober s.d Desember 2024 sesuai dengan besaran kenaikan dan penurunan harga maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Komoditas dengan harga stabil Beras Premium, Beras medium cenderung stabil Sedangkan cabe merah dan cabe rawit cenderung tidak stabil dan mengalami kenaikan harga.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Permasalahan kenaikan harga disebabkan karena:

1. keterbatasan pasokan
2. peningkatan permintaan
3. Kelangkaan BBM

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian harga

1. Gerakan pasar murah
2. Sidak ke pasar oleh tim TPID

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Program pengendalian kebijakan seperti penyusunan standar satuan harga barang dan jasa, surat edaran tentang penggunaan gas subsidi 3 kg dan penetapan HET, serta gerakan pasar murah cukup dapat mengendalikan harga komoditas sebagian dipasaran.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Meningkatkan koordinasi lintas instansi agar berbagai program pengendalian inflasi dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan dampak yang signifikan terhadap pengendalian harga komoditas.